

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH TERHADAP PEMBELAJARAN
TATAP MUKA (PTM) TERBATAS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI
MIS AL-IKHWAH KOTA PONTIANAK**



Oleh: Azlansyah

NIM. 19204082011

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azlansyah, S.Pd
NIM : 19204082011
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister disuatu perguruan tinggi, dan tesis saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 14 Januari 2022
Menyatakan



Azlansyah, S. Pd
NIM 19204082011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azlansyah
NIM : 19204082011
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2022
Menyatakan



Azlansyah, S.Pd
NIM 19204082011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-473/Un.02/DT/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : **KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH TERHADAP PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MIS AL-IKHWAH KOTA PONTIANAK**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZLANSYAH, S,PD
Nomor Induk Mahasiswa : 19204082011
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED



Penguji I

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 621f170bcf546



Penguji II

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 627c3e8a03fcb



Yogyakarta, 24 Februari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 627c86ba645be

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

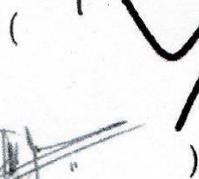
Tesis Berjudul :

KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MIS AL-IKHWAH KOTA PONTIANAK

Nama : Azlansyah
NIM : 19204082011
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sukiman, S.Ag., M.Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022

Waktu : 11.00 WIB – 12.00 WIB

Hasil : 92,66/A-

IPK : 3.85

Predikat : ~~Memuaskan/Sangat Memuaskan~~ **Memuaskan/Cumlaude**

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalam 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MIS AL-IKHWAH KOTA PONTIANAK

Yang ditulis oleh :

Nama : Azlansyah
NIM : 19204082011
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalammu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2022
Pebimbing



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP : 19720315 199703 1 009

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 53:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ
الشَّيْطَانَ كَانَ لِلإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

“Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.” (Q.S Al-Isra: 53)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar, 2002), hlm. 641

ABSTRAK

Azlansyah. NIM 19204082011. Kebijakan Kepala sekolah Dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Selama Pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah Pontianak. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). FTIK Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Kebijakan kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran. Salah satu kebijakan di saat pandemi COVID-19 sekarang adalah penerapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Dalam menerapkan PTM terbatas menimbulkan efek dalam segi mutu pembelajaran. PTM terbatas yang di terapkan di MIS Al-Ikhwah Pontianak memberikan dampak dalam segi aspek sekolah, mulai dari jam belajar, jam masuk, kegiatan sekolah, dan hasil belajar siswa. Jika tidak menerapkan kebijakan dengan baik maka akan fatal. Dengan kebijakan kepala sekolah yang tepat akan dapat mengatasi permasalahan saat PTM terbatas. Sehingga proses pembelajaran di sekolah bisa terlaksana dengan efektif dan efisien.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, siswa, guru, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang telah relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Kebijakan kepala sekolah dalam PTM terbatas dengan mengikuti pedoman SKB 4 Menteri, yakni mengikuti protokol kesehatan, masuk hanya dua kali dalam seminggu, dalam satu mata pelajaran diberikan waktu satu jam mengajar, membagi satu kelas dalam dua sesi, meliburkan eskul, menutup kantin, dan mengadakan evaluasi setiap minggu. (2) Bentuk penerapannya dimulai tahap sosialisasi, pengawasan serta pengawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan diakhiri dengan evaluasi. Pengaruh dari implementasi dilihat dari visi misi, rencana, penganggaran, dan proyek. (3) Problematika dalam penerapan PTM terbatas dilihat dari empat faktor yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi, ditemukan adalah intonasi suara anak-anak saat belajar kurang jelas dan pengap, anak-anak sulit berkonsentrasi, sebagian guru masih Gaptek (gagap teknologi), guru-guru harus kerja ekstra meringkas pelajaran untuk satu jam, tidak bisa mengenal anak secara utuh, pengumpulan tugas tidak tepat waktu, saat belajar daring anak-anak tidak membaca materi yang diberikan guru dan anak-anak tidak paham, tidak semua siswa memiliki *Handphone*. (4) Dilihar dari Permendikbud No. 22/ 2016 tentang standar proses yang menjadi acuan mutu Pembelajaran SD/MI ada tiga, yaitu mutu perencanaan Pembelajaran, mutu pelaksanaan pembelajaran, mutu evaluasi pembelajaran semuanya sudah terlaksana dan implikasi kebijakan kepala sekolah dalam PTM terbatas terhadap mutu pembelajaran sudah efektif dilihat dari tiga aspek. Proses belajar mengajar antara guru dan siswa, Sarana dan prasarana, serta hasil belajar menunjukkan Hasil belajar sebelum PTM terbatas yang di ambil dari PAS: 85,65 dan sesudah diterapkan PTM terbatas hasil naik menjadi PAS: 87,46

Kata Kunci: Kebijakan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Pembelajaran Tatap Muka terbatas, Mutu Pembelajaran

ABSTRACT

Azlansyah. NIM 19204082011. The Principal's Policy in Face-to-Face Learning (PTM) is Limited During the COVID-19 Pandemic at MIS Al-Ikhwah Pontianak. Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). FTIK Master Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2021.

The principal's policy is a determining factor in the success of learning. One of the policies during the current COVID-19 pandemic is the application of limited Face-to-face Learning (PTM). In applying PTM, it is limited to have an effect in terms of the quality of learning. The limited PTM applied at MIS Al-Ikhwah Pontianak has an impact in terms of school aspects, ranging from study hours, admission hours, school activities, and student learning outcomes. If the policy is not implemented properly it will be fatal. With the right policy, the principal will be able to overcome problems when PTM is limited. So that the learning process in schools can be carried out effectively and efficiently.

This type of descriptive qualitative research. The subjects of this research include principals, students, teachers, and parents of students. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data were analyzed by reducing the relevant data, presenting the data and drawing conclusions.

The results showed: (1) The principal's policy in PTM was limited by following the guidelines of the 4 Ministerial SKB, namely following the health protocol, entering only twice a week, in one subject given one hour of teaching, dividing one class into two sessions, taking a day off school, closed the canteen, and held an evaluation every week. (2) The form of application begins with the stage of socialization, supervision and supervision in the process of teaching and learning activities and ends with evaluation. The impact of implementation is seen from the vision and mission, plans, budgeting, and projects. (3) Problems in the implementation of limited PTM seen from four factors, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure, it was found that the intonation of children's voices when studying was not clear and stuffy, children had difficulty concentrating, some teachers were still technologically savvy (stuttering technology).), the teachers have to work extra in summarizing the lesson for one hour, cannot get to know the children as a whole, the assignment collection is not on time, when learning online the children do not read the material given by the teacher and the children do not understand, not all students have WL. (4) Seen from Permendikbud No. 22/2016 concerning the standard process that becomes the reference for the quality of SD/MI learning, there are three, namely the quality of learning planning, the quality of learning implementation, the quality of learning evaluations that have all been implemented and the implications of the principal's policy in limited PTM on the quality of learning have been effective from three aspects. The teaching and learning process between teachers and students, facilities and infrastructure, as well as learning outcomes show learning outcomes before limited PTM taken from PAS: 85.65 and after limited PTM implementation the results increase to PAS: 87.46

Keywords: Private Ibtidaiyah Madrasah Principal Policy, Limited Face-to-face Learning, Learning Quality

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Żet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es

ش	Syīn	sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	ء	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّةٌ	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. Ta' Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
إِلَٰهٌ	Ditulis	„Allah
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliya'

D. Vokal Pendek dan

اَ	Fathah	Ditulis	A
فَاعِلٌ		Ditulis	fā'ala
اِ	Kasrah	Ditulis	I
مَعِيرٌ		Ditulis	Zukira
اُ	Ḍammah	Ditulis	U
يَٰزْهَبُ			Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	Ā
فَالٌ	Ditulis	falā

Fathah + ya ^ˁ mati يَا سَي	Ditulis	Ā
	Ditulis	tansā
Kasrah + ya ^ˁ mati يَا صَي	Ditulis	Ī
	Ditulis	Tafsīl
Dammah + wawu mati يَا وِي	Ditulis	u
		uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya ^ˁ mati يَا حَي	Ditulis	ai
	Ditulis	az-zuhailī
Fathah + wawu mati يَا وِي	Ditulis	au
	Ditulis	ad-daulah

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَيْتُمْ	Ditulis	a ^ˁ antum
أُيِّدَاتُ	Ditulis	u ^ˁ iddat
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Ditulis	la ^ˁ in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur ^ˁ an
الْقِيَّاسُ	Ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

سَمَاء	Ditulis	as-Samâ
أَسْمَاءُ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

أَهْلِ الْفُرُودِ	Ditulis	zawî al-furûd
أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis	ahl as-sunnah

J. Pengecualian

System transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur‘an, Hadis, Mazhab, Syariat, Lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Namun pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan thesis ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. beserta keluarganya serta semua orang yang menitinya.

Selama penulisan tesis ini, tentunya hambatan dan kesulitan telah dihadapi penulis. Dalam proses penulisan thesis ini tentunya tidak mungkin penulis dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan thesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M. Pd., selaku ketua Prodi Program Magister PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. H. Sukiman, S.Ag. M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penelitian thesis dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan thesis.

5. Bapak Wirya Hayatullah, S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah MIS Al-Ikhwah beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
6. Ibu Toppa Rosdianan dan Mayrina S.Pd. Selaku waka kurikulum dan guru Tematik yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan informasi.
7. Bapak Irfan Fahmi Noeryadi S.Ag. Selaku guru SKI dan Bahasa Arab yang sudah memberikan informasi dan pembantu tesis ini dapat berjalan lancar.
8. Kekasih hatiku yaitu kedua orang tua Bapak Armansyah S.Sos dan Ibu Rita Mustari A.Md. Kep, kakakku Ari Alamsyah A.Md. Kep dan Muhammad Kahfiansyah S.K.M. Terimakasih atas doa, dukungan yang tulus baik mental maupun materi. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan.
9. Sahabat saya yang selalu men-support dalam kondisi malas yaitu Eko Suprayitno M. Pd. Semoga kita menjadi orang sukses.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan serta bantuan selama penelitian.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian thesis ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga thesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas mendapatkan balasan dari Allah Swt. Amin.

15 Januari 2022
Penulis

اذلتش

Azlansyah S.Pd
19204082011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Telaah Pustaka	13
F. Kerangka Berfikir.....	18
G. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
2. Lokasi dan Objek Penelitian	23
3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
a. Wawancara	23
b. Observasi.....	23
c. Dokumentasi.....	24
4. Teknik Analisis Data	25
a. Pengumpulan Data.....	26
b. Reduksi Data	26
c. Penyajian Data.....	27
d. Menarik Kesimpulan.....	27
5. Uji Keabsahan Data	28
a. <i>Credibility</i>	28
b. <i>Transferability</i>	28

c. <i>Dependability</i>	29
d. <i>Confirmability</i>	29
H. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kebijakan Pendidikan.....	31
1. Pengertian Kebijakan Pendidikan.....	31
2. Kebijakan Kepala Madrasah	34
3. Implementasi Kebijakan Sekolah.....	36
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	37
5. Perumusan Kebijakan Sekolah.....	42
6. Bentuk-bentuk Kebijakan Sekolah	44
7. Implementasi Kebijakan Sekolah	52
8. Langkah-langkah Implementasi Kebijakan	58
B. Pembelajaran PTM Terbatas.....	63
1. Pengertian Pembelajaran Daring	63
2. Pengertian Pembelajaran Luring	66
3. PTM Terbatas.....	68
4. Dampak PTM Terbatas.....	73
C. Mutu Pembelajaran.....	79
1. Pengertian Mutu Pembelajaran.....	77
2. Komponen Mutu Pembelajaran.....	79
3. Faktor-faktor Mempengaruhi Mutu Pembelajaran	80
4. Standar Mutu Pembelajaran	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB III	: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	A. Profil MIS Al-Ikhwah Pontianak	87
	B. Sejarah MIS Al-Ikhwah Pontianak	87
	C. Situasi Umum dan Lingkungan.....	89
	D. Struktur Organisasi Sekolah	90
	E. Denah Lokasi	91
	F. Visi, Misi dan Tujuan	91
	G. Keadaan Guru dan Pegawai.....	92
	H. Jumlah siswa	93
	I. Gedung dan Ruangan	93
	J. Penunjang	94
BAB IV	: KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PTM	
	TERBATAS	
	A. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di MIS Al-Ikhwah.....	95
	B. Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah dalam PTM Terbatas di MIS Al-Ikhwah Pontianak	101
	C. Problematika dari Penerapan Kebijakan Kepala Sekolah terhadap PTM terbatas di MIS Al-Ikhwah Pontianak	124
	D. Implikasi dari Penerapan Kebijakan Kepala Sekolah dalam PTM Terbatas terhadap Mutu Pembelajaran	138
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	157
	B. Saran.....	158
	DAFTAR PUSTAKA	159
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	166
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	220

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	20
Gambar 3. Teknis Analisis Data.....	27
Gambar 3. Proses Implementasi Kebijakan	58
Gambar 4. Rangkaian Implementasi Kebijakan	59
Gambar 5. Gambar Tujuan Implementasi Kebijakan	60
Gambar 6. Gambaran manajemen implementasi Kebijakan	61
Gambar 7. Gambar Struktur Organisasi.....	90
Gambar 8. Isi Surat Edaran Empat Manteri	97
Gambar 9. Gambar Isi Pengumuman PTM Terbatas.....	103
Gambar 10. Gambar Alur Penerapan Kebijakan Kepala Madrasah terhadap PTM terbatas	106
Gambar 11. Bagan Visi Misi Terintegrasi pada Prinsip PTM Terbatas	109
Gambar 12. Problematika dari Penerapan Kebijakan Kepala Sekolah terhadap PTM Terbatas	130
Gambar 13. Gambar Sumber Daya Sekolah melalui Data EMIS Kemenenag.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Data Guru dan Mata Pelajaran	93
Tabel 2. Rencana /Strategi Kegiatan Rencana Kerja Tahunan Madrasah MIS Al-Ikhwah Pontianak Tahun Pelajaran 2021/2022	111
Tabel 3. Rencana/ Strategi Kegiatan RKAM MIS Al-Ikhwah Pontianak tahun Pelajaran 2021/2022.....	117
Tabel. 4 Proyek dan Prokes PTM Terbatas.....	120
Tabel 5. Tabel Implikasi dari Kebijakan Kepala Sekolah dalam PTM terbatas.....	153



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pedoman wawancara	168
Lampiran 2. Lembar Pedoman Obervasi	169
Lampiran 3. Keterangan Nama Samaran Narasumber	170
Lampiran 4. Lembar wawancara Kepala Sekolah	173
Lampiran 5. Lembar wawancara Guru dan waka.....	176
Lampiran 6. Lembar wawancara Guru Bahasa Arab.....	178
Lampiran 7. Lembar wawancara Guru tematik dan wali kelas	180
Lampiran 8. Lembar wawancara Guru Al-Qur'an Hadits	182
Lampiran 9. Lembar wawancara siswi kelas VI.....	184
Lampiran 10. Lembar wawancara siswa kelas VI.....	186
Lampiran 11. Lembar wawancara siswa kelas III	188
Lampiran 12. Lembar wawancara wali siswa	190
Lampiran 13. Lembar wawancara wali siswa	192
Lampiran 14. Daftar Hasil PAS saat Kebijakan Daring dan PTM Terbatas.....	207
Lampiran 15. Hasil Dokumentasi	210
Lampiran 16. Surat Izin penelitian.....	211
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian	212

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tepatnya ditahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya virus corona atau COVID-19. Pemerintah menetapkan kebijakan serempak untuk menerapkan *physical distancing* atau menjaga jarak dari individu ke individu yang lain. Pontianak merupakan kota yang terpapar virus COVID-19, berdasarkan laporan tanggal 19 Maret 2020 Kepala Dinas Kesehatan, saat ini terdapat kasus positif COVID-19 yang terdata sejumlah Provinsi Kalimantan Barat dr. Harisson, M.Kes mengatakan. Kalimantan Barat ditetapkan sebagai KLB (Kejadian Luar Biasa) karena sudah mencapai 296 orang dalam pemantauan (ODP) yang ada di tujuh kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat, antara lain: Kota Pontianak 81 orang, Sanggau 46 orang, Kubu Raya 14 orang, Sambas 18 orang, Sintang 135 orang, Kapuas Hulu 1 orang dan Bengkayang 1 orang.² Meningkatnya kasus positif dipengaruhi berbagai banyak faktor dari berbagai kasus seperti tempat pasar, rumah makan, tempat ibadah, wisata maupun tenaga kesehatan itu sendiri. Sedangkan kota Pontianak termasuk zona merah dengan kasus penularan tertinggi dari wilayah lainnya.

Meningkatnya kasus positif COVID-19 di Kota Pontianak akan menimbulkan permasalahan baru apabila tidak ditangani dengan sebaik-baiknya. Masalah yang ditimbulkan bermacam-macam, seperti meningkatnya jumlah penderita, fasilitas yang tidak memadai, psikologis, kesejahteraan

² Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, COVID-19 di Kalimantan Barat sebagai Kejadian Luar Biasa. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/>. 19 Maret 2020

masyarakat, ekonomi, kematian, dan pendidikan. Dampak bagi pendidikan, kegiatan pembelajaran yang awalnya tatap muka diberhentikan untuk sementara waktu digantikan ke pembelajaran daring, kemudian berubah lagi menuju PTM terbatas. Dalam surat edaran Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan menyarankan agar siswa untuk belajar dari rumah masing-masing.³ Selaras dengan pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pada tanggal 24 maret 2020 lalu mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 di dalam surat Edaran tersebut disebutkan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk tetap terealisasinya belajar yang bermakna. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai COVID-19.

Pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif pemerintah, sehingga siswa diwajibkan belajar dari rumah dengan bimbingan orang tua dibawah koordinasi guru. Hal ini tentu tetap menjadi tanggungjawab guru dalam memantau perkembangan belajar siswanya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Hasil kajian Basar tahun 2021 membuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan pada sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan peserta didik

³Steven Steven, "Analisis Perilaku Masyarakat Kota Pontianak Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19)", *Jurnal Ekonomi Integra*, Volume 11. No.1 (2021), pp, 024

dalam merespon materi yang disampaikan.⁴ Habibah juga mengemukakan pada tahun 2020 bahwa untuk mengefektifkan proses pembelajaran yang dilakukan maka dapat memanfaatkan teknologi media pembelajaran yang berbentuk *platform* seperti *Google classroom*, *E-learning*, *Youtube*, *WatsApp Group*, *Edmodo*, *Zoom*, *Googlemmeet* dan platform lainnya. Namun bukan berarti pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terlaksana dengan baik, karena hambatan sarana dan prasarana yang kurang mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.⁵ Juga diungkapkan oleh Nakayama di dalam (Dewi, 2020) bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa. Terutama pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang secara jenjang masih membutuhkan perlakuan khusus dalam seni mengajar dan mendidik.⁶

Selama evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kualitas pendidikan di Indonesia dinilai mengalami penurunan dibandingkan dengan negara-negara lainnya, selama *pandemic* COVID-19. Untuk itu pemerintah mulai mengatur strategi agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka. Sehingga munculah kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dibuka mulai bulan Juli 2021 dengan ketentuan

⁴ Afip Miftahul Basar, 'Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19', *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.1 (2021), pp. 208– hlm. 18

⁵ Riasatul Habibah and others, "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 2. No.02 (2020), hlm. 1

⁶ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2. No.1 (2020), pp. 55. Hlm. 61

seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga dalam hal ini, siswa dibagi kedalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan *shift*, dengan tujuan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan. Pattanang, dkk. Mengatakan perencanaan pembelajaran tatap muka perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat di lakukan sekolah antara lain: 1) Melakukan vaksinasi kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah; 2) Meningkatkan imun peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan; 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang sesuai protokol kesehatan.⁷

Menurut Jumeri (Dirjen PAUD Dikdasmen Kemendikbudristek), konsep dari PTM Terbatas adalah pada jumlah siswa yang masuk sekolah tidak sama jumlahnya Ketika masuk sekolah secara normal biasanya, namun hanya setengah murid dari satu kelas. Contoh teknisnya, jumlah siswa satu kelas yaitu 2:1 kemudian waktu masuknya bergantian. Jadi total masuk sekolah siswa dalam satu minggu hanya dua kali. Hanya saja, lanjut Jumeri menjelaskan PTM terbatas ini bersifat dinamis mengikuti kebijakan pemerintah setempat.⁸ Inti dari penerapan adaptasi kebiasaan baru dengan cara menerapkan kehidupan dan kebiasaan baru yang menerapkan protokol kesehatan secara ketat, seperti

⁷Emik Pattanang, Mesta Limbong, and Witarso Tambunan, 'Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari', Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 10. No. 2 (2021), pp. 112. hlm. 20

⁸ Ariga Bahrodin and Evita Widiyati, 'Tingkat Stres Akademik Siswa Kelas Vi Pada Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas', *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM UNHASYTEBUIRENG JOMBANG 2021*, 2 (2021), 1–8.

menggunakan masker, *handsanitizer*, tidak jabat tangan antara siswa dan guru, dan proses pembelajaran dengan waktu yang lebih singkat.⁹

Sebelum diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas, Kemdikbud telah mensosialisasikan dan menerbitkan buku panduan pembelajaran masa pandemi. Yaitu peran tim pembelajaran diantaranya 1) melakukan pembagian kelompok belajar dan pengaturan jadwal pelajaran untuk setiap kelompok; 2) melakukan pengaturan tata letak ruangan; 3) memberikan batas pemisah dan penanda arah jalur koridor dan tangga; 4) menerapkan mekanisme pencegahan perundungan bagi warga satuan pendidikan yang terstigma COVID-19; 5) menyiapkan seluruh peralatan penerapan protokol kesehatan. Pelaksanaan tatap muka ini menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga sekolah, sehingga protokol kesehatan wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan pelaksanaan tatap muka terbatas. PTM terbatas merupakan pembatasan jumlah peserta didik dalam satu kelas, sehingga perlu mengatur jumlah dengan system rotasi dan kapasitas 50% dari jumlah siswa pada normalnya, persetujuan orang tua siswa, penerapan protokol Kesehatan yang ketat, tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi, serta sarana dan prasaran pendukung pelaksanaan protokol Kesehatan tersedia.¹⁰

PTM terbatas berlangsung selama 1 jam pelajaran untuk 1 *shift*, dan mengombinasikan dengan PJJ, sehingga PTM terbatas dilaksanakan 2 hari

⁹ Imroatus Sholikhah, 'Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Di Masa Pandemi', JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, Volume 2. No. 7 (2021), pp 925. hlm, 40

¹⁰ Kemdikbud, "Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19." <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>, Diakses tanggal 25 November 2021.

dalam 1 minggu. Setiap siswa melakukan PTM sebanyak 1 jam dengan sistem masuk dibuat selang seling, agar tidak terjadi penumpukan antara siswa yang akan pulang dan yang akan memasuki ruang kelas. Kondisi ini berdampak bagi guru dan siswa. Dampak bagi guru yaitu; 1) guru kesulitan mengelola pembelajaran dan cenderung focus pada penuntasan kurikulum, 2) waktu pembelajaran berkurang, sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar. Sedangkan dampak bagi siswa yaitu; 1) siswa mengalami pengurangan interaksi sosial dengan teman-temannya, 2) mengeluhkan beratnya penugasan dari guru. 3) peningkatan rasa stress dan jenuh karena pembatasan aktivitas selama berada di sekolah, 4) pembelajaran didominasi oleh guru karena penyampaian materi yang cukup padat.

Hadirnya kebijakan PTM Terbatas juga bergantung pada peran kepala sekolah. Diharapkan peran kepala sekolah memberikan hasil yang diharapkan. Salah satu makna kebijakan yang dikemukakan oleh Canady dan Duke yang dikutip oleh Mudjia Raharjo menyebutkan fungsi sekumpulan pengurus di suatu lembaga untuk mengatur, mengendalikan, melayani, mempromosikan, melayani, dan lain-lainnya dalam suatu kewenangan.¹¹ Dengan adanya kebijakan kepala sekolah, diharapkannya mampu menerapkan peraturan PTM Terbatas agar lebih efektif dan efisien.

Dalam menerapkan kebijakan haruslah mempertimbangkan agar sesuai dengan kondisi yang dijalani agar efektif. Sesuai dengan firman Allah:¹²

¹¹ Mudjia Rahardjo, *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer* (Malang: UIN Maliki Pres, 2010), hlm. 3.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar, 2002), hlm.

قَالُوا نَحْنُ أَوْلُو قُوَّةٍ وَأَوْلُو بِأْسٍ شَدِيدٍ وَالْأَمْرُ إِلَيْكِ فَانظُرِي مَاذَا تَأْمُرِينَ

“Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada ditanganmu: maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan". (Q.S An-Naml: 33)

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam menentukan keputusan ada di tangan ketua yang memimpin lebih dari satu orang haruslah mempertimbangkannya agar optimalnya suatu urusan.

Berbicara tentang kepemimpinan, Allah SWT juga berfirman di dalam surah Al-An'am ayat 165:¹³

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang. (Q.S Al-An'am:165)

Ayat ini menjelaskan bahwa hakikat diutusnya Nabi dan Rasul sebenarnya hanya untuk memimpin umat dan mengantarkan ke jalan yang benar. Makna hakiki kepemimpinan dalam Islam adalah untuk mewujudkan khilafah dimuka bumi, demi terwujudnya kebaikan dan reformasi.

Salah satu tugas kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal dan mengerti berbagai keadaan, kedudukan dan apa yang diinginkan baik oleh pegawai maupun guru serta pembantu sekolah lainnya.

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar, 2002), hlm. 379

Sehingga dengan adanya kerjasama diharapkan dapat menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan madrasah. Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan madrasah, yang menentukan bagaimana tujuan madrasah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Dengan begitu kepala madrasah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas guna memberikan hasil yang memuaskan.¹⁴

Dari *problem* dan fenomena, PTM terbatas ini menimbulkan pro dan kontra. Mereka yang setuju dilaksanakannya PTM terbatas berpendangan bahwa sekolah perlu melaksanakan PTM, tidak hanya PJJ (Pelajaran Tatap Muka) saja. Hal ini kurang efektifnya pembelajaran daring dengan beberapa alasan: *Pertama*, materi yang disampaikan secara daring susah dipahami semua peserta didik. Sebab materi ini disajikan berbentuk *e-book* yang dijadikan per bab, materi berbentuk *powerpoint*, dan dalam bentuk video pembelajaran. Mungkin sebagian siswa memahami materi, tetapi peserta didik tidak komprehensif. *Kedua*, Kemampuan guru terbatas dalam menggunakan teknologi. *Ketiga*, keterbatasan guru dalam melakukan kontrol saat berlangsung saat belajar daring.¹⁵ Belum lagi, masalah sinyal dan tidak meratanya siswa memiliki gawai/*handphone*. Masalah umum juga terjadi yang menimpa belajar *daring*, yaitu siswa sukar untuk fokus dalam belajar dikarenakan *game online*

¹⁴ Murni Yanto and Irwan Fathurrochman, 'Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, Volume 7. No.3 (2019), pp 123. hlm. 30

¹⁵ Asmuni Asmuni, 'Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya', *Jurnal Paedagogy*, Volume 7. No. 4 (2020), hlm. 281

dan mahal nya biaya kuota internet. Walau bagaimanapun pembelajaran daring dapat menekan penyebaran virus COVID-19 di sekolah.¹⁶

Sedangkan mereka yang kontra terhadap wacana PTM terbatas berpendapat bahwa sebaiknya menunda PTM terlebih dahulu sembari menunggu kasus COVID-19 mereda. Mereka khawatir PTM justru akan menimbulkan klaster baru penyebaran COVID-19. Mereka kurang yakin dengan kesiapan pihak pemerintah daerah dan sekolah untuk melaksanakan PTM meskipun dengan protokol kesehatan. Daripada berisiko lebih baik tetap melakukan pembelajaran daring di rumah masing-masing.¹⁷

Terlebih sekarang ini perkembangan teknologi dan pengetahuan semakin berkembang yang mengakibatkan pergeseran paradigma pendidikan. Standar-standar pada *outcome* maupun *output* pendidikan juga terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan zaman. Seperti Kurikulum 13 atau disingkat K13. K13 menekankan pedagogi moderen dengan mengaplikasikan kemampuan berpikir Tingkat tinggi dengan pendekatan ilmiah seperti mencoba, menganalisis, mengamati, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan peserta didik untuk berpikir kritis.¹⁸ Namun daripada itu, K13 juga bertujuan menciptakan generasi yang berakhlak mulia, sehat, dan

¹⁶ Ali Sadikin and Afreni Hamidah, 'Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19', *Biodik*, Volume 6. No. 2 (2020), pp. 214, hlm. 24

¹⁷ Shahyb Handyanto and Arifin Hidayat, 'Problematika Kebijakan Pembelajaran Bauran Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Memenuhi Hak Atas Pendidikan', *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, Volume 7. No. 1 (2021), pp 107, hlm. 26

¹⁸ Arif Widodo and others, 'Analisis Konten HOTS Dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6 "Panas Dan Perpindahannya" Kurikulum 2013', *Madrasah*, Volume 12. No. 1 (2020), pp 1. hlm. 13

beriman. Dengan demikian guru dituntut menciptakan pembelajaran daring dengan tujuan menjalankan sesuai peraturan.

Selaras dengan tujuan pendidikan Indonesia yang disebutkan di Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyebutkan mengenai fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional yang menyatakan, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta tanggung jawab.¹⁹

Adanya banyak tantangan dan tuntutan dalam PTM terbatas. Maka peneliti ingin melihat bagaimana kebijakan kepala madrasah MIS Al-Ikhwah Pontianak dalam PTM terbatas, mengingat MIS Al-Ikhwah Pontianak ini sekolah swasta. Penting rasanya menganalisis sebuah kebijakan agar memperoleh informasi yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan yang mumpuni. Sesuai dengan pendapat Kerr yaitu deskripsi tentang bagaimana kebijakan dibuat dapat memberi kita informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang baik tentang hal-hal yang harus dilakukan ketika membuat kebijakan.²⁰

¹⁹ Presiden Republik Indonesia, "Sistem Pendidikan Nasional", *Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2002*, Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003. hlm. 8

²⁰ Ulandari Safitri, Adek Nuarizal, and Nurhizrah Gistituati, 'Urgensi Analisis Kebijakan', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Volume 6. No. 1 (2021), hlm. 72

MIS Al-Ikhwah sebagai salah satu sekolah dasar swasta yang berada di Kota Pontianak, Kalimantan Barat terus berupaya mengoptimalkan belajar PTM terbatas melalui kebijakan yang diterapkan kepala madrasah. Akan tetapi, hal ini tidak mudah mengingat pandemi COVID-19 masih terjadi, ini tentu menjadi tantangan bagi kepala madrasah dan guru-guru dalam menerapkan kebijakan PTM terbatas. Bagi siswa juga belum familiar dalam mengoptimalkan belajar secara PTM terbatas. Akibatnya siswa lebih banyak bergantung pada guru ataupun orang tua dalam memahami materi pelajaran secara daring dan tatap muka. Kurangnya interaksi secara langsung selama pembelajaran daring juga mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan bosan. Ditambah waktu belajar tatap muka yang dibatasi hanya 2 jam dalam satu hari. Berpijak pada kondisi tersebut maka perlu kiranya dikaji secara lebih mendalam tentang "Kebijakan Kepala Madrasah Dalam PTM Terbatas DI MIS Al-Ikhwah Kota Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang akan menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas di masa pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah Pontianak?
2. Bagaimana penerapan kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas di masa pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah Pontianak?
3. Bagaimana problematika dari penerapan kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas di masa pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah?

4. Bagaimana implikasi penerapan kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas terhadap mutu pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian yang ditulis peneliti, tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas di masa pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah Pontianak.
2. Untuk menganalisis penerapan kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas di masa pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah Pontianak.
3. Untuk menganalisis problematika dari penerapan kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas di masa pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah.
4. Untuk menganalisis implikasi penerapan kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas terhadap mutu pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya tentang kebijakan dalam pembelajaran daring, agar lebih optimal, diantaranya:

- a. Menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang baik dan benar.

- b. Memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya, baik oleh penulis maupun oleh peneliti lain, sehingga penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan serta kajian yang lebih dalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang baik serta meningkatkan motivasi guru dalam mengajar secara daring di masa pandemi COVID-19.

b. Bagi siswa

Memberikan Informasi bagi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran daring, serta meningkatkan kebiasaan siswa untuk belajar daring yang baik dan menyenangkan.

c. Bagi MIS Al-Ikhwah Pontianak

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang baik dan benar. Kemudian dapat menjadi wadah untuk evaluasi agar menjadi lebih baik.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gagasan baru mengenai kebijakan kepala sekolah terhadap Pembelajaran Daring di musim pandemi COVID-19. Banyak peneliti dan praktisi yang mengangkat topik pembelajaran daring. Akan tetapi penelitian pembelajaran daring mengkaji banyak hal dan terkadang dari setiap kebijakan sekolah berbeda-beda dengan sesuai konteksnya. Sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk

saling menambah wawasan dan melengkapi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang telah banyak membahas tentang pembelajaran daring. Diantaranya penelitian terdahulu mengenai kebijakan terhadap pembelajaran daring sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan Hermanto, dkk. Dengan judul “Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi COVID-19” Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepala sekolah SDN Inpres Sangiang Pulau telah memilih kebijakan dalam pelaksanaan belajar mengajar tatap muka. Namun melakukan pembatasan jumlah siswa yang sesuai dengan protokol kesehatan. Peran kepala sekolah, guru, wali kelas, dan orang tua wali siswa serta masyarakat setempat ikut mengsucceskan kebijakan tersebut. Adapun aktivitas belajarnya 30-35 menit dalam satu mata pelajaran, selanjutnya saat ini di era new normal menjadi 3 mata pelajaran selama 2-3 jam tanpa jam istirahat.²¹

Persamaan penelitian ini yaitu meneliti pada konteks kebijakan kepala sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada waktunya yaitu pada saat pembelajaran daring. Namun penelitian saat ini yang dilakukan saat di era *new normal* atau PTM terbatas.

²¹ Hermanto and others, ‘Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Basicedu*, 5.2 (2021), 1060–66.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ani Cahyadi dengan judul “Relevansi Prinsip SAAFE (*simplicity, accessibility, affordability, empathy*) Pada Pelaksanaan PTM Terbatas” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk Fenomenologis. Hasil dari penelitian tersebut adalah prinsip SAAFE (*simplicity, accessibility, affordability, empathy*) diartikan kesederhanaan, aksesibilitas, keterjangkauan, fleksibel, dan empati. Prinsip ini relevan diterapkan dalam pelaksanaan PTM terbatas dengan prosedur kesehatan yang terawasi, evaluasi terus dilakukan untuk mencegah virus di sekolah. Kondisi ini belum bisa dilaksanakannya belajar tatap muka, melainkan metode campuran dengan menerapkan tatap muka dan mode online secara bergantian.²² Persamaan penelitian ini adalah mengkaji pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Sedangkan perbedaannya peneliti akan memfokuskan kebijakan kepala sekolah terhadap PTM terbatas di sekolah MIS Al-Ikhwah Pontianak.

Penelitian ke tiga dilakukan oleh Imroatus Sholikhah tahun 2021 dengan judul “Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Masa Pandemi”. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif *fenomenology*. Hasil penelitian ini menyebutkan orang tua sangat berharap anaknya akan memiliki pembimbing belajar yang benar-benar mumpuni di bidangnya. Saat anak belajar di rumah banyak sekali sumber belajar yang didapatkan. Pendampingan yang diberikan orang tua terkadang

²² Ani Cahyadi and Agus Setiawan, ‘Relevansi Prinsip Saafe (Simplicity, Accessibility, Affordability, Flexibility, Empathy) Pada Pelaksanaan Ptm Terbatas’, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Volume 15. No. 2 (2021), hlm. 92

tidak bisa maksimal, karena banyak kegiatan dirumah atau kerjaan lainnya. Maka PTM terbatas sebagai angin segar bagi orang tua. Melihat anaknya kembali ceria belajar di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kesiapan orang tua dalam menghadapi PTM pada masa pandemi ini baik, dengan dibekali persiapan yang matang.²³ Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas PTM terbatas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus penelitiannya. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah analisis kesiapan orang tua PTM terbatas, namun pada penelitian kali ini akan membahas kebijakan kepala sekolah terhadap kebijakannya dalam menerapkan PTM terbatas di sekolah MIS Al-Ikhwah Pontianak.

Penelitian keempat dilakukan oleh Henry Aditia Rigianti (2020), dengan judul “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu gawai, jaringan internet, aplikasi pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran, pengawasan, serta penliannya.²⁴ Penelitian di atas akan menjadi referensi untuk membahas penelitian saat ini. Dikarenakan berkaitan dengan PTM terbatas yang

²³ Sholikhah. “Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Masa Pandemi” *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. Volume 2 No. 7, ISSN: 2745-6056, Juli 2021.

²⁴ Dhiniaty Gularso and others, ‘Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Anak Usia Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7.1 (2021), 100–118

menggunakan sebagian pembelajaran daring dan sebagian pembelajaran tatap muka, maka dari itu mempunyai kaitan dalam kajian penelitian ini.

Penelitian kelima dilakukan Resy Muryati (2021), dengan judul “Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik, namun tidak efektif. Kemudian faktor penghambat dan pendukungnya. Dan berbagai upaya yang dilakukan pihak sekolah yang dilakukan agar pengajaran dapat menjadi lebih baik. Persamaan penelitian ini adalah pada tempat penelitian yang sama-sama di sekolah swasta. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan memfokuskan pada implementasi pelaksanaan pembelajaran PTM terbatas dan pembelajaran daring.

Maka dari kelima penelitian terdahulu tersebut menurut peneliti memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian yang akan diteliti peneliti sekarang. Dari kelima penelitian ini, memiliki sedikit banyak persamaan dan perbedaan yang membantu peneliti untuk meneliti lebih lanjut keorisinal penelitian yang peneliti akan teliti di MIS Al Ikhwah Kota Pontianak.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian tentang pelajaran daring belum secara spesifik dan pembahasannya masih luas. Kemudian dalam setiap kebijakan sekolah

mungkin berbeda-beda, tergantung lagi konteksnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan fokus dan spesifik membahas kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran daring di MIS Al-Ikhwah Pontianak.

F. Kerangka Berfikir

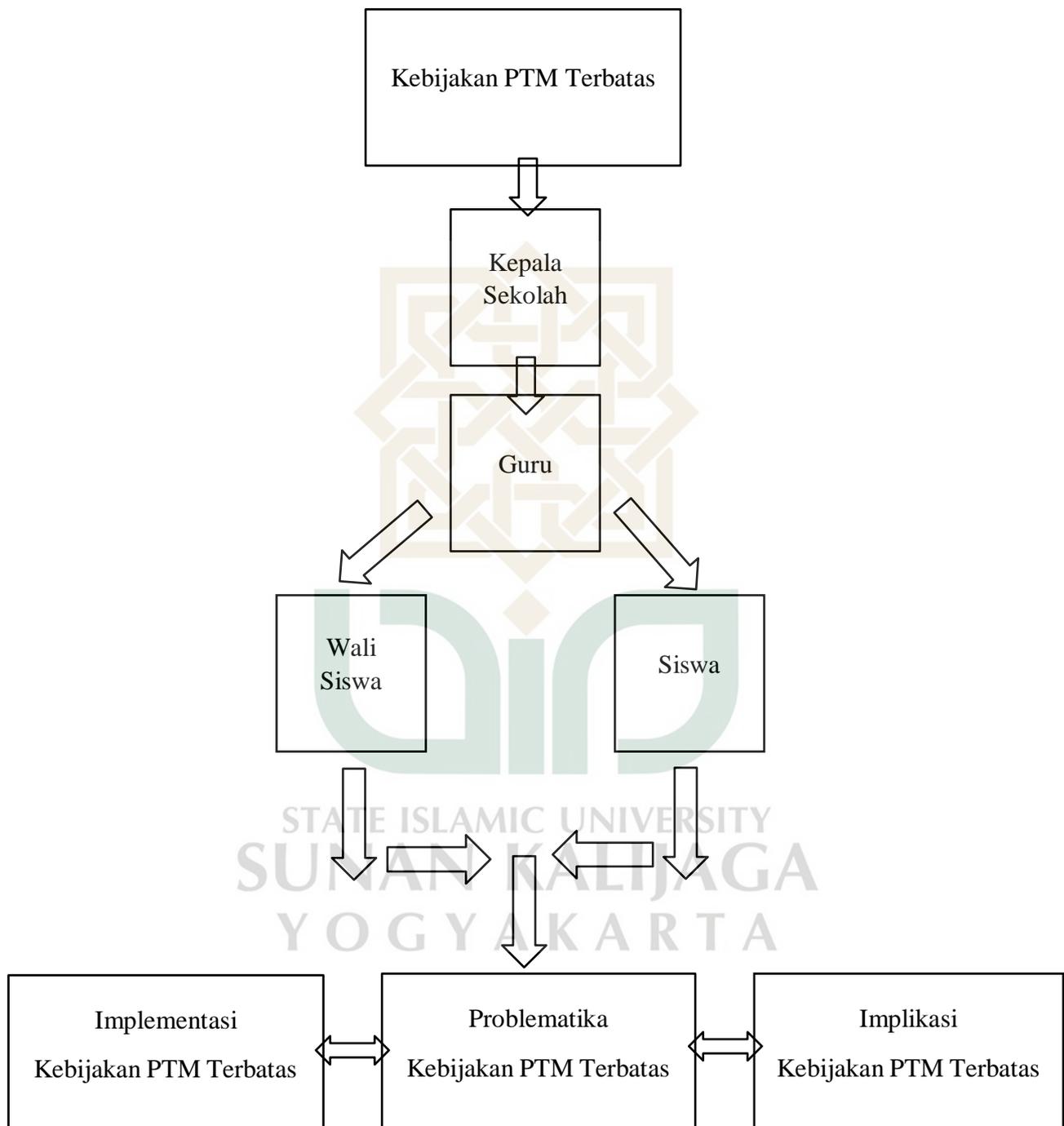
Hadirnya kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dibuka mulai bulan Juli 2021 memiliki berbagai ketentuan, diantaranya seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga dalam hal ini, siswa dibagi kedalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan shift, dengan tujuan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan.. Pelaksanaan tatap muka ini menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga sekolah, sehingga protokol kesehatan wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan pelaksanaan tatap muka terbatas.

Kebijakan PTM terbatas juga bergantung pada peran kepala sekolah. Diharapkan peran kepala sekolah memberikan hasil yang diharapkan. Satu diantaranya tugas kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal dan mengerti berbagai keadaan, kedudukan dan apa yang diinginkan baik oleh pegawai maupun guru serta pembantu sekolah lainnya, sehingga dengan adanya kerjasama diharapkan dapat menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan madrasah. Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan madrasah, yang menentukan bagaimana tujuan madrasah dan pendidikan pada umumnya

direalisasikan. Dengan begitu kepala madrasah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas guna memberikan hasil yang memuaskan.

Dalam menerapkan kebijakan PTM terbatas tentu banyak tantangan dan tuntutan yang di hadapi. Maka peneliti ingin melihat bagaimana kebijakan kepala madrasah MIS Al-Ikhwah Pontianak dalam PTM terbatas, mengingat MIS Al-Ikhwah Pontianak ini sekolah swasta. Penting rasanya menganalisis sebuah kebijakan agar memperoleh informasi yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan yang mumpuni. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.





Gambar 1.1 Kerangka Pikir

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis kualitatif-deskriptif. Yang artinya peneliti mencoba mengungkap sebuah fenomena atau makna, kemudian dikumpulkan berbentuk data berdasarkan di lapangan. Penelitian kualitatif bermaksud menyajikan data atau keadaan terkait dengan subjek penelitian yang mencakupi cara pandang, sikap, dan perilaku secara menyeruluh.

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin mengungkap atau menganalisis kebijakan kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran daring di MIS Al-Ikhwah Kota Pontianak. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam Mardawi (2020) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan maupun kata-kata tertulis dari partisipan bersama informan yang memberikan data, sehingga pendekatan yang tepat digunakan ialah pendekatan kualitatif. Ini berarti dalam pengolahan data, menyajikan data, reduksi, dan memverifikasi serta menyimpulkan data tidak menggunakan perhitungan secara matematis atau statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretatif.²⁵

²⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisa Data dan Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, hlm. 8.

Penelitian ini menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia menjadi sumber data yang dominan dan pernyataan yang sesuai data fakta lapangan.

Peneliti menggali informasi apa kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran daring dalam menghadapi pandemi COVID-19. Kemudian mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Sehingga jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif berjenis deskriptif.²⁶ Dengan penelitian ini peneliti bisa menggali makna lebih dalam sehingga mendapatkan informasi.

Peneliti akan melaporkan hasil penelitian tentang upaya kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di MIS Al-Ikhwah Kota Pontianak kemudian peneliti mendeskripsikan dan memadukan dengan konsep teori yang ada.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini gunanya untuk mendeskriptifkan dan memberi gambaran tentang fenomena yang ada, baik yang terjadi secara kebetulan atau terancang, yang lebih mengutamakan pada kualitas, karakteristik dan keterkaitan terhadap kegiatan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan subyek wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas, siswa dan orang tua siswa MIS AL-

²⁶ Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV. Jejak, 2018, hlm11.

Ikhwah Pontianak. Hasil wawancara subyek penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian berada di MIS Al-Ikhwah Pontianak yang terletak di Jl. Pangeran Natakusumua, Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Objek dalam penelitian ini diperoleh dari guru, siswa, wali siswa, dan kepala sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode untuk pengambilan data, yaitu:

a. Wawancara/ *Interview*

Metode *interview* atau wawancara adalah pengumpulan data atau bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dari sepihak, dengan arah dan berhadapan muka serta tujuan yang telah ditentukan.²⁷ Metode ini dilakukan karena untuk mengetahui apa saja kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas, apa saja yang dilakukan guru dalam PTM terbatas berlangsung, apa kelemahan dan kelebihan PTM terbatas terhadap siswa, dan bagaimana respon orang tua terhadap PTM terbatas serta implikasi dari PTM terbatas itu.

b. Observasi

²⁷ Afifuddin & Beni Ahmad, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), hlm 131

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Observasi dilakukan guna mengetahui perilaku subyek, obyek atau kejadian yang tersistematik tanpa ada tanya jawab dengan informan yang diteliti.²⁸ Melalui observasi, peneliti umumnya tidak terdistorsi, bebas dari respon bias yang subyektif dan lebih akurat. Peneliti menganalisis dan mencatat secara sistematis mengenai:

- 1) Menganalisis kebijakan kepala madrasah terhadap pembelajaran daring.
- 2) Menganalisis penerapan kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas di MIS Al-Ikhwah Pontianak.
- 3) Menganalisis problematika dari PTM terbatas di MIS Al-Ikhwah Pontianak.
- 4) Menganalisis implikasi kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas terhadap mutu pembelajaran selama pandemi COVID-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dan menghimpun dokumen-dokumen baik dalam bentuk tertulis, foto, dan video.²⁹ Data dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini antara lain adalah :

²⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013, hlm.

²⁹ Sukmadinata & Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, Hlm. 221

- 1) Profil beserta aturan sekolah
- 2) Data guru, siswa, karyawan dan struktur organisasi sekolah.
- 3) Foto-foto wawancara kepada informan

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data. Hal ini dilakukan guna menghasilkan data yang reliabel dan valid, serta tidak terpacu pada dokumentasi. Merujuk pada pendapat Maleong yang menjelaskan manusia dapat berhubungan langsung dengan responden, data subyek lainnya, dan mampu memahami kaitan di lapangan.³⁰

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain, menggambarkan, menganalisis, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara yang berkaitan masalah yang diteliti yang kemudian ditulis berupa teks.³¹

Konsep yang digunakan dalam analisis data ini ialah konsep Miles dan Huberman, ialah aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara repetisi pada setiap

³⁰ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 4-5

³¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 62

tahapan penelitian hingga tuntas. meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:³²

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, untuk dapat menjawabnya diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data. Informasi atau data mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga membutuhkan metode yang berbeda-beda pula.

2) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian dan transmisi data “mentah” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Setelah pengumpulan data hal yang dilakukan memilih data sesuai fokus penelitian yaitu kebijakan kepala madrasah dalam PTM terbatas di masa pandemi COVID-19.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2015, hlm. 247-253

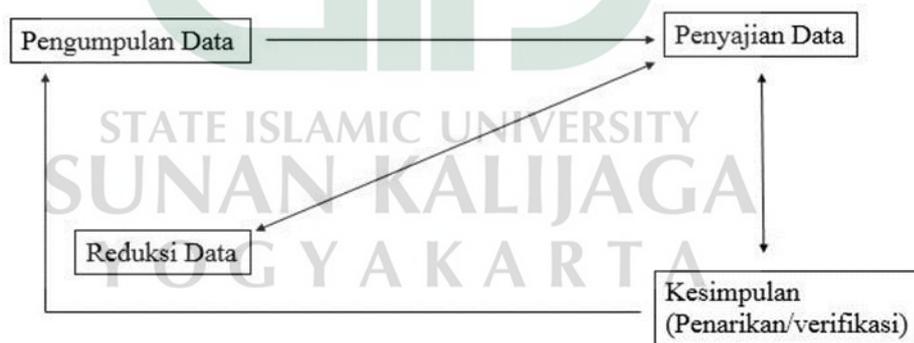
3) Penyajian Data

Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini, mengenai kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19.

4) Menarik Kesimpulan/verifikasi

Setelah data-data dipaparkan dengan sistematis dan berkesinambungan, maka selanjutnya ditarik kesimpulan dari kebijakan kepala madrasah dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

Gambar 1.2 : Diagram Teknis Analisis Data.



Komponen-komponen analisis data dapat digambarkan dalam bagan diatas.

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Dalam hal pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi penentu keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling berkesinambungan.

5) Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ialah:³³

a) Uji validitas Internal (*creadibility*)

Uji kreadibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (peneliti kembali ke lapangan untuk pengamatan ulang), peningkatan ketekunan, triangulasi³⁴ (menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data), diskusi dengan teman sebaya, analisis kasus negatif (yang tidak sesuai dengan penelitian), dan *membercheck* (proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data). Peneliti berusaha melakukan hal tersebut untuk kredibelnya data yang ada.

b) Uji validitas eksternal (*transferability*)

Uji validitas merupakan derajat ketepatan hasil penelitian. Peneliti membuat laporan penelitian secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan begitu, maka hasil penelitian dapat diaplikasikan di tempat lain.

c) Uji reliabilitas (*dependability*)

³³ Sugiyono,.,hlm. 270

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* , Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm. 217.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti harus benar melakukan proses penelitian dilapangan.

d) Uji obyektivitas (*confirmability*)

Uji obyektivitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti harus melakukan proses penelitian sebagaimana mestinya.

6) Sistematika Pembahasan

Penyusunan tesis ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penelitian ini, maka disusun pembahasan sebagai berikut:

Terdapat bagian formalitas yang meliputi, halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar,serta daftar lampiran.

Bab pertama berisi mengenai latar belakang masalah yang diungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin di capai setelah penelitian digunakan, kajian pustaka untuk menjaga keaslian, jenis metode penelian, metode penelitian yang digunakan sistematika penulisan.

Bab kedua, Berisi landasan teori dan kajian penelitian relevan.

Bab ketiga, berisi paparan data profil sekolah yang meliputi identitas sekolah, guru, siswa, struktur organisasi, kurikulum dan sarana prasarana pendidikan.

Bab keempat, berisi analisis dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian, hal-hal yang di analisis adalah topik yang berkenaan dengan penelitian serta pembahasan.

Bab kelima, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta berisi saran-saran untuk keperluan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan mengenai Kebijakan Kepala Madrasah dalam PTM terbatas di MIS Al-Ikhwah Pontianak pada tahun ajaran 2021/2022 dapat penulis ambil kesimpulan.

1. Kebijakan PTM terbatas pada MIS Al-Ikhwah berpedoman pada SKB 4 Menteri, kemudian dilaksanakan secara konsisten dengan memperhatikan segala prosedur yang berlaku, sehingga pada prakteknya PTM terbatas ini bisa tetap berjalan dengan baik.
2. Dilaksanakannya kebijakan PTM terbatas, pihak MIS Al-Ikhwah melakukan berbagai upaya dalam menyukseskan kebijakan ini, dimulai dari tahap sosialisasi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengawasan ketat selama proses kegiatan belajar mengajar dan diakhiri dengan kepala madrasah mengawal kebijakannya dalam bentuk evaluasi setiap mingguan dan bulanan, guna membantu siswa dan guru-guru yang mengalami kesulitan selama PTM terbatas. Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengimplementasi penerapan kebijakan diantaranya, visi misi, rencana/strategi, penganggaran dan proyek/kegiatan.
3. Masalah utama yang dihadapi dalam penerapan kebijakan PTM terbatas ialah keterbatasan penguasaan IPTEK dari pihak guru maupun siswa karena harus beradaptasi dengan kondisi belajar daring dan jam tatap muka

yang sangat singkat. Selain itu problematika pada kebijakan PTM terbatas bisa di lihat dari empat faktor yakni, komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur Birokrasi.

4. Terdapat fakta-fakta yang menjadi temuan peneliti dari adanya penerapan kebijakan kepala sekolah dalam PTM terbatas yang berimplikasi pula pada mutu pembelajaran di masa pandemi COVID-19, diantaranya ditinjau dari tiga indikator yaitu proses belajar, sarana prasarana, hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran peneliti yang dapat disampaikan, sebagai berikut:

1. Hendaknya kebijakan kepala sekolah dalam PTM terbatas di MIS Al-Ikhwah Pontianak ditulis berupa aturan sekolah selama pandemi *COVID-19* dengan konsep kebutuhan bersama, sehingga kebijakan tersebut mudah dilihat dan dipraktekkan masyarakat sekolah.
2. Hendaknya ada komunikasi *intens* antara guru dan siswa dalam memecahkan masalah selama PTM terbatas, sebab menurut penelitian peneliti terjadi miskomunikasi antara kedua belah pihak.
3. Hendaknya pihak sekolah juga memikirkan tindak lanjut dari kebijakan PTM terbatas guna mengurangi kesenjangan dari guru dan siswa selama temuan pada proses belajar mengajar.
4. Hendaknya Implikasi kebijakan kepala sekolah bisa melibatkan pihak yaitu pakar, guru, siswa, orang tua siswa, dan perwakilan pemerintah dalam menentukan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim Mansyur, "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia" *Education and Learning Journal* 1, No. 2 (2020)
- Bahrodin & Evita. Tingkat Stres Akademik Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. (Jombang: LPPM UNHASY Tebu Ireng: 2021)
- Ani Cahyadi & Agus Setiawan, "Relevansi Prinsip SAAFE (*simplicity, accessibility, affordability, flexibility, empathy*)", *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 15. No. 2, 2021.
- Aden & Tabah, "Efektifitas Penerapan *Blended Learning* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa melalui Jejaring *Schoology* di Masa Pandemi Covid-19, " *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)* 3, No. 5. 2020.
- Adhetya Cahyani, dkk, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3 Januari, 2020.
- Afifuddin & Beni Ahmad, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008)
- Ajmera, R & Dharamdasani, K, "*E-Learning Quality Criteria and Aspect* " *IJCTT : International Journal of Computer Trends and Technology* 12. No. 2. 2014.
- Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung" *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 2, No. 1, 2020.
- Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya" , *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 7 No. 4 2020.
- Ani Cahyadi & Agus Setiawan, "Relevansi Prinsip SAAFE (*simplicity, accessibility, affordability, empathy*) Pada Pelaksanaan PTM Terbatas", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 15 No.2 2021.
- Analia Nesa, Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, Pontianakpost, 15 Maret 2021

- Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).
- Basar, Afip Miftahul, dkk. “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi) A. Pendahuluan Kemampuan, Sikap, Dan Bentuk-Bentuk Tingkah Laku Yang Bernilai Positif . Hal Itu Untuk Pencipta . Pendidikan S.” 2(1) 2021.
- Dewi & Wahyu Aji Fatma “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1) 2020.
- Deni Darmawan, “Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi”, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2012)
- Dhiniaty Gularso, dkk. “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Anak Usia Sekolah Dasar” JPDN: Jurnal Pendidikan Wening Sekar & Panggung Sutapa, “ Dampak Pembelajaran Daring terhadap perilaku Sosial Emosional Anak” Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, No 2 (2021) Nusantara 7, No. 1 (2021)
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006)
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, COVID-19 di Kalimantan Barat sebagai Kejadian Luar Biasa. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/>. 19 Maret 2020.
- Erwan & Mulyati, “Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia 1 No. 2, 2020.
- Gamage, Fernando, & Perera, “Factors affecting to effective e-learning: Learners Perspective” SCIRJ: Scientific Research Journal 2. No. 5. 2014.
- Galus, Arifin & Sulkifly, “Kesiapan sekolah dalam pengelolaan model pembelajaran hybrid learning di SMA Gorontalo”, Student Journal of Educational Management 1, No.1 (2021)
- Habibah, Riasatul, dkk. “Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(02): 2020

- Hermanto, dkk. “Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Basicedu* 5. 2021
- Henry Aditia, “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara” *Elementery School*, 7 (Juli, 2020)
- Irma, Pupung, dkk., *Menyiapkan Satuan PAUD Dalam Kondisi Darurat*, (Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonsia, 2021)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Imroatus Sholikhah, “Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Masa Pandemi” *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. Vol 2 No. 7 Juli 2021.
- Jenri Ambarita, Jarwati & Dina Kurnia, “Pembelajaran Luring” (Indramayu: Adanu Abimata, 2020)
- Jumanta Hamdayana, “Metodologi Pengajaran” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)
- Karmanis & Karjono, *Buku Pedoman Belajar Studi Analis Kebijakan Publik*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2020)
- Karina, dkk. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 14. No. 2 (2014).
- KBBI Kemdikbud, “Daring,” <https://kbbi.kemendibud.gi.id/>. Diakses Pada tanggal 22 April 2021
- Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional: Panduan menuju PPKS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Kemdikbud. 2020. “Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19.” *Kemendikbud2019*: 1–58. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>.
- Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Ko, W. H & Chung, F. M, “*Teaching Quality, Learning Satisfaction, and Academic Performance among Hospitality Students in Taiwan*”, *World Journal of Education* 4. No. 5, 2014. Hlm. 11.

- Lase, D, “ Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.” *Journal Sunderman* 1, No.1 2019
- Lexy J. Maleong, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisa Data dan Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Maulana & Hamidi, “ Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi”, *Equilibrium Jurnal Pendidikan* 8. No. 2. 2020.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta: Menteri Permendikbud RI, 2018)
- Mega Berliana, “Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi: IAIN Salatiga, 2019)
- Meda Yuliani, “Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori & Terapan”, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Mudjia Rahardjo, *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*, (Malang: UIN Maliki Pres, 2010)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Nevly Wisano, Witarsa, Mesta, “Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMK Santa Maria Jakarta” , *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10 Juli, 2021
- Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, efektivitas, kemandirian Keunggulan bersaing dan Kecerdasan Emosi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Nurhadi, “Manajemen Penilaian Pembelajaran Menggunakan K13” *Jurnal Al-hayat* 02, Nomor 01. (2018)
- Nurbaity, “ Peningkatan Kulalitas Pembelajaran Kimia Bahan Alam Melalui Metode Pengenalan Pola”, *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 30, No. 1 (2011)

- Pattanang, Emik, Mesta Limbong, And Witarsa Tambunan “Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(2) 2021.
- Prasetya, T. A & Harjanto, T. C “ Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar saat Pandemi Covid-19” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 17. No. 2. 2020.
- Rifandi, A. “Mutu Pembelajaran Dan Kompetensi Lulusan Diploma III Politeknik” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 32, No 1,(2013)
- Rina Anggita, Woro Sumarni, & Udi utomo, “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu* 5, No. 5. (2021)
- Rio Erwan & Sri Mulyati, “Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19” , *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1. No.2, 2020.
- Rida Fironika, dkk. “Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring sebagai dampak COVID-19 di SD” *JRPD : Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, No. 1 (2020)
- Rizfayanti, H. “Pemberdayaan Pengawas Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Mempawah” *Online Postgraduate Tesis. UNY.* 2016.
- Rita Puspita, dkk. “Dampak Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, No. 1 (2021)
- Sanjaya, “Strategi Pemberdayaan” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).
- Sadikin & Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”, *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6. No.2. 2020
- Saripah, Dimiyati, & Purwanta, “Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No.2. 2021.
- Shahyb & Arifin, Problematika Kebijakan Pembelajaran Bauran Di Masa Pandemi Covid-19 dalam Memenuhi Hak Atas Pendidikan” , *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* 7. No 1. 2021
- Sekar Kusuma & Panggung Sutapa, “ Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5. No. 2 (2021) .

- Solichin Abdul Wahab “Analisis Kebijakan” (Malang: Bumi Aksara, 1997)
- Steven, Analisis Perilaku Masyarakat Kota Pontianak Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19), *Jurnal Ekonomi Integra*. Volume 11 No. 1, Januari 2021.
- Sudarwan Danim, “Menjadi Peneliti Kualitatif”, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013)
- Sukarman, dkk. “*Analisis Kebijakan Pendidikan*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Sukmadinata & Nana Syaodih, “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Suparman, “Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru: Sebuah Pengantar Teoritik”, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015).
- Sri Gusti, dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19: Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Sonia Anggianita, dkk. “Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan”, *Journal of Education Reserch* 1, No. 2. (2020).
- Thtyn, Najamuddin, & Nur Iman, “Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo” *Jurnal Pendidikan* 30, No. 1. 2021.
- Widodo, A., Indraswati, D., Radiusman, Umar, & Nursaptini. “Analisis Konten HOTS dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6’Panas dan Perpindahannya’ Kurikulum 2013”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, No.12. 2019.
- Widiyanto Sigir, “ Pengaruh Metode Cooperative Scrift dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, No. 1 (2017)
- Wildan, Yuli, dan Oyib, “Analisis Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SDIT Luqman Al-Hakim Slemen”, *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 2 (2021), Hlm. 99

Yulia, Fajar & Lilik, “Dampak Pembelajaran Daring TERHADAP Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya”, Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar” 8, No. 1 (2021).

